

Ψ AGAMA

Ψ AGAMA = Ψ RELIGIUSITAS = Ψ KEBERAGMAAN

Artinya, psikologi tentang keberagaman individu, *dien*, religi, atau dharma individu.

PENDEKATAN DEFINISI AGAMA

A. Substansif

Definisi yang bersifat objektif. Biasanya digunakan agamawan atau teolog. Definisi ini biasanya dipakai dalam PAI (Pendidikan Agama Islam) atau materi ilmu agama lainnya.

Hal-hal yang dibahas dalam definisi substansif (hal yang membuat rumit mengenai definisi agama):

1. Etnosentris (berhubungan dengan budaya)

- ✓ Subjektif (terkait waktu, tempat, dan pelaku)

<p>BARAT (Mis: Islam, Kristen, Yahudi)</p> <p>Dualitas: Tuhan X manusia Sakral X profan Ukhrawi X duniawi Transenden X imanen</p>		<p>TIMUR (mis: Hindu, Budha, Shinto, Kong Fu Chu, Tao)</p> <p>Pantheistik: Monoisme Manusia = Tuhan</p>
---	--	---

2. Kompleksitas

- ✓ Wujud Supranatural (Tuhan, God, Deity, Rabb/Ilahi)
- ✓ Objek : - sakral (mis: cara menyembah, haji, shalat, sembahyang)
- profan
- ✓ Tindak Ritual. Dapat melahirkan **Schism**
Wujudnya: mis, mazhab (cara shalat) atau sekte (tempat masing-masing jamaat gereja)

3. Keragaman

Hasil dari Schism (mis, mazhab atau sekte)

B. Fungsional

Definisi yang bersifat subjektif. Biasanya dipakai *scientist*.

Tokohnya adalah Charles Y. Glock & Rodney Stark. Melakukan penelitian di California terhadap 3000 jamaat gereja dan 2000 orang kristen dewasa di USA. Hasil penelitiannya adalah 1). Religion and Society in Tension (1965) dan 2). American Piety: The Nature of Religion Commitment (1968).

1. Dimensi believe//konseptual//aqidah//keyakinan//ideologis

- ✓ Doktrin dasar. Mis, tauhid pada Allah
- ✓ Tujuan penciptaan manusia. Mis, mengabdikan pada Allah
- ✓ Cara mencapai tujuan tersebut. Mis, beriman dan bertakwa

2. Dimensi Ritualistik

Perilaku tertentu yang khusus dan telah diatur

Misalnya: Budha—meditasi // Islam—shalat // Kristen—Misa

3. Religius Experience

Pengalaman keberagamaan (emosi, perasaan, sensasi, dan persepsi dari pengikut).

Wujudnya: mis, khusyu dalam shalat (muslim) atau *oceanic feeling* dalam yoga atau meditasi

4. Dimensi Knowledge//Intelektual

Pengetahuan tentang doktrin keagamaan//kumpulan pengetahuan.

Misalnya: Hukum—fiqih // Usluhudin-- // Tauhid—dasar-dasar

5. Dimensi Effect // Konsekuensial // Perilaku Umum

Misalnya: Hedon menjadi sederhana, emosional menjadi sabar